

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Murid ballet di studio "X" mayoritas (90%) memiliki *self efficacy* yang tinggi. Mereka merasa yakin bahwa mereka mampu dapat menari *en pointe*. Dan 10 % memiliki *self efficacy* yang rendah. Mereka merasa kurang yakin bahwa mereka mampu dapat menari *en pointe*.
2. Mastery Experience merupakan sumber yang cukup terkait dalam pembentukan *self efficacy*. Hal ini terlihat dari murid ballet yang memiliki *self efficacy* tinggi sering mempunyai pengalaman keberhasilan dalam berlatih menari *en pointe* dan hambatan-hambatan yang dialami dalam berlatih menari *en pointe* sering teratasi, sedangkan murid ballet yang memiliki *self efficacy* rendah jarang mempunyai pengalaman keberhasilan dalam berlatih menari *en pointe* dan hambatan-hambatan yang dialami dalam berlatih menari *en pointe* jarang dapat diatasi.
3. *Social/verbal persuasion* merupakan sumber lain yang cukup terkait dalam pembentukan *self efficacy*, baik bagi murid ballet dengan *self efficacy* rendah maupun tinggi. Bagi mereka, teman sekelas merupakan figur

signifikan dalam memberi masukan atas keberhasilan-keberhasilan yang mereka raih. Mereka jarang menerima pujian, padahal pujian tersebut dapat meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, mereka juga tetap mampu meningkatkan motivasinya walaupun jarang menerima pujian atas keberhasilan yang mereka raih.

4. *Vicarious experiences* merupakan sumber lain yang cukup terkait dalam membentuk *self efficacy* pada murid ballet, baik murid ballet dengan *self efficacy* tinggi maupun rendah. Teman sekelas merupakan model yang signifikan dalam keberhasilan murid ballet dalam berlatih menari *en pointe*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagi peneliti lain yang hendak melanjutkan penelitian ini dapat disarankan untuk meneliti:

- Pengaruh sumber *self efficacy* yang paling berpengaruh terhadap derajat *self efficacy belief* murid ballet yang sedang berlatih menari *en pointe*
- Meneliti hubungan antara *self efficacy* dengan variabel lainnya (misalnya motivasi berprestasi) murid ballet pada tingkatan-tingkatan kelas ballet tertentu.

Bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini dapat diberikan saran seperti berikut ini:

- Bagi pengajar, diharapkan dari penelitian ini mendapatkan banyak informasi mengenai *self efficacy* murid ballet dan faktor yang berkaitan sehingga pengajar dapat memberi dukungan, pujian, atau masukan yang dapat meningkatkan motivasi dan memperbaiki kekurangan murid ballet dalam berlatih menari *en pointe*.
- Bagi murid ballet di studio "X", disarankan untuk bersedia saling mendukung dan dapat memberikan masukan berupa kritik, pujian, dan nasihat-nasihat yang dapat memupuk pembentukan *self efficacy* teman ballet sekelasnya.
- Bagi murid ballet yang memiliki *self efficacy* rendah diharapkan dapat mencari solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam berlatih menari *en pointe*. Bagi murid ballet yang memiliki *self efficacy* tinggi disarankan agar dapat terus menghayati keberhasilan yang telah dapat diraih serta menetapkan target-target untuk meraih prestasi yang lebih baik.
- Bagi murid ballet yang memiliki *self efficacy* tinggi diharapkan tetap mempertahankan keyakinan dirinya dalam berlatih menari *en pointe*.
- Bagi lembaga atau yayasan yang mendirikan sekolah ballet, diharapkan dari penelitian ini mendapatkan banyak informasi bahwa *self efficacy* sangat

dibutuhkan untuk performance menari *en pointe* baik dalam pertunjukkan maupun ujian yang diselenggarakan.